

TAK PERLU MARAH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yakobus 1:19-27

“Saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah.” (ayat 19)

Suatu pagi yang indah, saya begitu bersemangat ke kantor. Namun ketika rapat dimulai, mendadak emosi saya mulai tak terkontrol. Hampir semua divisi belum menyelesaikan laporan pertanggungjawaban yang diberikan beberapa waktu lalu. Saat itu, saya pun tanpa sadar melontarkan komentar yang sinis terhadap mereka.

Ketika makan siang tiba, entah kenapa kejadian di rapat muncul kembali di dalam memori. Sejenak saya merenungkan apa yang sudah terjadi. Saya menyesali ucapan saya tadi. Saya mencoba menempatkan diri di posisi mereka. Bagaimana perasaan mereka? Apakah dengan komentar yang sinis tersebut mereka akan belajar dan berkembang? Apakah ke depan nanti mereka akan mempunyai hubungan kerja yang baik dengan saya?

Sebagai seorang atasan, pekerja, teman, orangtua, atau sebagai apa pun kita di lingkungan, mungkin seringkali kita dikecewakan atau, sebaliknya, mengecewakan orang lain. Tetapi, bagaimana respons kita dalam menanggapi setiap persoalan yang ada, itulah kunci dari persoalan tersebut. Apakah kita mudah terpancing? Apakah kita berdiam diri sejenak? Apakah kita bersikap masa bodoh dan tidak peduli? Apakah kita mengabaikan? Atau apakah kita mencari Tuhan?

Firman Tuhan mengingatkan kita agar cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata (ay. 19). Amarah manusia tidak menandatangani kebenaran dan kebaikan. Tidak perlu marah-marah ketika muncul masalah. Ketika kita tenang dan mampu berpikir jernih, kita relatif lebih mudah menemukan solusi yang tepat.

Kemarahan tak terkontrol bisa merusak hubungan, tanpa menawarkan jalan keluar yang diperlukan.



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

“But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen” (NAS)

2 Petrus 3:18

“Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.”

SEDANG MEMBERKATI

Ayat Bacaan: Lukas 24: 51

“Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga.”

Hari Kamis kemarin kita memperingati Kenaikan Tuhan Yesus ke sorga. Alkitab menceritakan bahwa selama 40 hari berulang kali Tuhan Yesus mengunjungi murid-muridNya. Dia menyampaikan pesan-pesan

penting sebelum berpisah, dan sesudah itu Tuhan Yesus **MENGANGKAT TANGAN** dan **MEMBERKATI MEREKA!**

Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia **TERANGKAT** ke sorga. Betapa indahnyalah Tuhan naik kesorga, tetapi Ia meninggalkan **BERKAT** bagi kita murid-murid-Nya!

Kalau Tuhan sudah memberi berkat pada kita, apalagi yang perlu kita takutkan?

PERTUMBUHAN ROHANI

Pertumbuhan rohani adalah apa yang Tuhan sangat rindukan atas manusia rohani kita. Sementara rohani yang gagal bertumbuh berakibat fatal, ada berkat yang besar apabila kita mau membangun manusia rohani kita dalam kasih karunia dan kuasa Tuhan yang menjadi daya pendorong utamanya.

Ada frasa yang sama yang diulangi (yang juga berasal dari akar kata yang sama dalam bahasa aslinya) dalam Petrus 1:10 dengan yang ada di ayat 5 yaitu *“sungguh-sungguh berusaha”* yang menunjukkan adanya peran kita dalam pertumbuhan rohani.

Kita tidak bisa sekedar menunggu itu jatuh dari langit dan secara tiba-tiba mengubah kita menjadi orang saleh. Kita harus merindukannya, meminta hikmat Tuhan dan membayar harga disiplin rohani agar menjadi manusia rohani yang tangguh.

Selagi kita melakukan bagian kita yang tidak seberapa ini, *“Segala sesuatu yang berguna dari kuasa-Nya yang mulia dan ajaib beserta janji-janji yang besar dan berharga.”* (2Pet.1:3-4) akan dianugerahkan bagi kita sehingga kita bertumbuh pesat sebagaimana

seharusnya di dalam Tuhan.

Ada dua berkat yang besar jika kita benar-benar mengalami kemajuan dalam hidup rohani kita:

1. Panggilan dan pilihan kita dalam Tuhan makin teguh (2Petrus 1:10)

Kita semua tahu bahwa banyak yang dipanggil namun sedikit yang dipilih (Matius 22:14). Namun mereka yang mengalami peningkatan-peningkatan dalam hidup imannya meneguhkan dan menetapkan posisinya sebagai orang-orang pilihan yang telah dipanggil keluar dari kegelapan (1Pet.2:9). Dari kehidupan rohani yang bersinarlah kita tahu seseorang merupakan yang terpilih untuk mewarisi Kerajaan Sorga.

2. Kita takkan pernah tersandung (2Petrus 1:11)

Tak pernah tersandung bukan berarti sama sekali tak lagi berbuat dosa, namun kita akan sampai pada keadaan dimana tak akan

lanjut ke halaman selanjutnya...

ada lagi yang dapat membuat kita berpaling dari Tuhan dan meninggalkannya (ancaman antikristus sekalipun).

Hidup rohani yang bertumbuh menjadikan

kita kuat dan bertahan sampai kesudahannya -bagai pohon yang akarnya menghunjam jauh ke dalam tanah dan menjalar dimana-dimana. Bertahan di segala musim. Bagaimana dengan Anda?!

BEBERAPA KEBENARAN TENTANG “IMAN”

- Tuhan itu selalu menuntut supaya kita memiliki IMAN. Tanpa IMAN tidak mungkin kita bisa menyukakan hati-Nya (Ibrani 11:6).
- IMAN itu hanya bisa muncul (datang) melalui mendengar rhema (Roma 10:17). Catatan: Rhema adalah firman Tuhan untuk “saya”, secara khusus, untuk saat ini.
- Habakuk 2:4 adalah satu-satunya kata “IMAN” yang ada dalam Perjanjian Lama. Dalam Perjanjian Lama, sama sekali tidak ada perintah untuk ber-IMAN, karena Perjanjian Lama memang bukanlah “wilayah” IMAN.
- IMAN itu bisa (dan seharusnya) bertumbuh (2 Tesalonika 1:3). Kita memang memiliki “roh iman” yang sama (2 Korintus 4:13). Tapi setiap kita bertanggung-jawab untuk membuat IMAN kita itu bertumbuh.
- IMAN yang “*pasif*” itu sekedar percaya di dalam hati. Tapi IMAN yang “*aktif*” itu selalu MEMPERKATAKAN apa yang kita percayai (2 Korintus 4:13). IMAN anda hanya bisa bertumbuh melalui pengakuan mulut anda. “*Sebelum engkau bisa memindahkan gunung-gunungmu, iman harus terlebih dahulu menggerakkan mulutmu*” (Dr. Jedidiah Tham).
- Firman Tuhan adalah makanan IMAN. Kita harus makan firman Tuhan untuk menumbuhkan (mengembangkan) IMAN kita (Matius 4:4).
- Berdoa tidak membuat IMAN bekerja. IMAN-lah yang justru membuat doa itu berhasil (Yakobus 1:6-7). “*Tuhan memang mendengar doa, tetapi Dia hanya menjawab IMAN!*”
- IMAN itu selalu “*present tense*”, PENGHARAPAN itulah yang untuk masa depan (Yakobus 5:15).
- IMAN itu bukanlah PERASAAN (2 Korintus 5:7). Berjalan dengan IMAN itu artinya: kalau PERASAAN kita bertentangan dengan firman-Nya, kita harus lebih percaya pada firman-Nya ketimbang pada PERASAAN kita (2 Korintus 5:7).
- Kita tidak bisa “*menggerakkan*” Tuhan dan para malaikat-Nya dengan KEBUTUHAN-KEBUTUHAN kita, tapi dengan IMAN kita (Yakobus 1:6-7).
- Jangan mengucapkan (MEMPERKATAKAN) apa yang kita rasakan, tapi apa yang kita PERCAYAI (2 Korintus 5:7).

SELF REFLECTION

Saya tidak tahu apa yang menjadi belief anda saat ini. Tetapi hasil penelitian Thomas J. Stanley, Ph.D mungkin akan mengubah apa yang anda percayai.

Penelitian beliau menunjukkan bahwa dari 100 faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang, IQ hanya diurutan ke-21, bersekolah di sekolah favourite diurutan ke-23, dan lulus dengan nilai terbaik/hampir terbaik cuma faktor sukses diurutan ke-30.

Kaget? Ingin tahu 10 faktor pertama yang berpengaruh terhadap kesuksesan? Silahkan Anda renungkan kembali apa yang Anda percayai setelah membaca 10 urutan dibawah ini:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Good interpersonal Skill
4. Support dari pasangan hidup
5. Work harder than others
6. Mencintai apa yang dikerjakan
7. Good & Strong Leadership
8. Semangat dan berkepribadian kompetitif
9. Good life management
10. Ability to sell idea or product

Nah sekarang Anda sudah tahu kan? Selamat pagi Sahabat, Selamat beraktifitas dan berkarya dengan penuh SEMANGAT dan SENYUM.

KUNCI DAUD

Ayat Bacaan: Wahyu 3:7

"Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup; tidak ada yang dapat membuka."

Kepada jemaat Filadelfia Tuhan Yesus berbicara tentang Kunci Daud, yaitu

Perkenan Tuhan. Dengan Kunci itu Dia akan membuka setiap pintu bagi siapa yang dikenanNya. Pada gereja Filadelfia yang lemah Tuhan berkenan membukakan pintu-pintu "anugerah-Nya". Kalau Tuhan membuka TIDAK ADA yang dapat menutupnya.

Temukan perkenan Tuhan, maka pintu-pintu anugerah akan dibuka, dan tidak ada yang dapat menghalanginya.

““ Let somebody else be right. The more secure you are, the less you have to prove yourself to other people.”

~ Joel Osteen

““ I want to encourage you to ask God for the desires in your heart and then stand in faith for Him to do His will.”

~ Joyce Meyer

THINGS TO PONDER

FILOSOFI ORANG JEPANG MENGENAI EMPATI

Hubungan antar manusia yang paling tinggi levelnya, yang terus diajarkan dari generasi ke generasi, diajarkan sejak balita dan menjadi kiblat orang Jepang adalah “*EMPATI*”.

Empati atau mem-posisi-kan diri menjadi ORANG LAIN (memposisikan diri kita menjadi lawan bicara).

Kalau sedang ngomong sama Orang Tua, cobalah untuk menjadi orang tua yang sering “*kebingungan*” itu.

Sedang ngomong dengan “*Anak Anda*”, maka jelmakan diri Anda menjadi anak yang bandel.

Sedang ngomong ke Customer atau Downline, maka menjelmalah menjadi dia terlebih dulu.

Mau ngomong ke Upline, Sahabat, Musuh, maka jadikanlah diri Anda diri mereka terlebih dulu dan bila Anda menjadi dia, “*apa yang ingin Anda dengarkan?*”

Kenapa dompet yang jatuh di kereta Jepang, kemungkinan besar AKAN balik ke pemiliknya?

Karena yang menemukan langsung akan berpikir, bila uang di dompet ini saya

ambil... Jangan-jangan yang punya, nggak punya uang lagi, gaji baru bulan berikutnya, dia pasti akan bingung bayar hutang, bingung bayar listrik, bingung beli makan, nanti dia akan dimarahin istri, anak dia akan kelaparan atau dia akan mati karena perbuatan saya ini. Ya, mereka selalu berpikir tentang Empati.

Itulah makanya negaranya aman dan cepat maju karena sejak kecil sudah diajarkan Empati.

1. Yang ketahuan korupsi, bunuh diri karena malu.
2. Pejabat yang merasa gagal akan mundur, karena dia pakai kacamata rakyatnya.
3. Wanita pulang kerja malam hari terjamin keamanannya, karena para pria berpikir, gimana kalau itu adik, anak atau istri saya.

Milikilah ilmu orang Jepang. Nggak usah merasa malu utk meng-copy-nya jika itu memang bagus untuk Anda.

““ When we Christians behave badly, or fail to behave well, we are making Christianity unbelievable to the outside world.”

~ C. S. Lewis

““ A successful man is one who can lay a firm foundation with the bricks others have thrown at him.”

~ David Brinkley

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

14 May 2016, Saturday
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg